

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ

I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti¹, Sendi Wijaya²
Universitas Pelita Harapan¹²

Article Info

Article history:

Accepted: 30 April 2022

Publish: 30 April 2022

Keywords:

Kinerja guru, hasil belajar siswa, science

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh sudah berlangsung lebih dari dua tahun. Para siswa belajar dari rumah dan melakukan pembelajaran seadanya dengan menggunakan teknologi yang ada. Semua mata pelajaran diwajibkan mampu dimaksimalkan dengan fasilitas yang ada baik yang dimiliki oleh guru ataupun murid. Salah satu bidang studi yang mengalami kendala dalam penyampaiannya di sekolah XYZ adalah science. Pembelajaran science yang sebelumnya lebih banyak dilakukan di laboratorium, kerja kelompok, diskusi, eksplorasi, harus terhenti karena kondisi tersebut. Hal ini memunculkan masalah baru yang ternyata adanya penurunan hasil belajar siswa kelas 5 SD di sekolah XYZ. Berdasarkan hal inilah peneliti kemudian melakukan penelitian untuk mengetahui terlebih dahulu apakah ada pengaruh kinerja guru science terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD sekolah XYZ selama pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja guru science selama pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan menggunakan uji statistik yang perhitungannya dibantu menggunakan Microsoft Excel. Jumlah populasi sebanyak 52 siswa. Anget digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena dirasa sesuai dengan topik yang dipilih. Hasil penelitian yang didapat menerangkan bahwa rata-rata kinerja guru science di sekolah XYZ sebesar 54,44 yang dinilai masih bisa ditingkatkan lagi. Rata-rata hasil belajar siswa dinilai dengan menggunakan posttest dan didapati rata-rata nilai siswa adalah 89,75 yang artinya cukup tinggi. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode regresi sederhana ditemukan bahwa korelasi antara kinerja guru terhadap hasil belajar yaitu $0,105 < 0,275$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di sekolah tersebut tidak berkorelasi positif terhadap hasil belajar siswanya.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti¹

Universitas Pelita Harapan

angelakrisna@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah elemen di dalam masyarakat yang menjadi bagian penting di dalam proses perubahan seorang individu. Pendidikan dianggap perlu agar seorang individu dapat mengalami perubahan tingkah laku dan watak sehingga dapat menjalankan fungsi bermasyarakat dengan baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang tertuang di dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu bahwa pendidikan bertujuan bukan hanya untuk meningkatkan potensi peserta didik melainkan juga untuk mengalami perubahan tingkah laku, watak dan juga kepribadian peserta didik tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan di antaranya guru, siswa dan juga sarana prasarana yang ada di dalam sebuah institusi pendidikan. Heyneman dan Loxley melakukan penelitian terhadap anak-anak di 29 negara dan menemukan

bahwa sepertiga keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh kualitas guru. Ini artinya, guru memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru dianggap tidak hanya harus bisa mengajar tapi lebih daripada itu, guru harus mampu mendidik peserta didik untuk bisa berguna bagi masyarakat dan negara (Sudjana, 2006:42). Hal ini tentunya membuat fungsi guru menjadi lebih kompleks lagi di mana guru harus mampu memberikan bimbingan serta melatih keterampilan yang perlu peserta didik perlu miliki (Utami et al., 2021).

Berbicara mengenai pendidikan, maka tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam satuan pendidikan dianggap perlu dilakukan secara interaktif dan inspiratif sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mau meningkatkan kemampuannya di dalam pembelajaran tersebut. Diharapkan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa pun akan mengalami peningkatan. Prestasi belajar sendiri adalah hasil belajar peserta didik yang menjadi gambaran umum keberhasilan peserta didik di dalam suatu pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru (Novauli, 2012).

Menurut Slameto, hasil belajar umumnya dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal (Slameto, 2010). Aspek internal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya kondisi jasmani atau psikologis peserta didik, motivasi belajar, kemampuan kognitif dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Sementara aspek eksternal dapat dipengaruhi oleh kurikulum sekolah, fasilitas, dan juga metode belajar yang diterapkan oleh guru. Kedua faktor ini pada dasarnya perlu diperhatikan untuk dapat menunjang pembelajaran yang berhasil sehingga prestasi atau hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Namun demikian, ada beberapa faktor yang diduga mengalami hambatan dikarenakan pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh pemerintah yang disebabkan oleh pandemi covid19 salah satunya adalah kinerja guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kompetensi guru untuk dapat menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi yang perlu dimaksimalkan.

Kinerja guru terhadap penggunaan komputer serta berbagai teknologi atau aplikasi yang ada guna mendukung pembelajaran jarak jauh dianggap mampu memengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik khususnya pada bidang studi matematika dan science (Sari, 2021). Berdasarkan dugaan yang ada dan deskripsi di atas, maka dari itu peneliti menetapkan judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas 5 SD Pada Mata Pelajaran Science”. Rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 khususnya pada mata pelajaran science?”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD pada mata pelajaran science selama pandemi”.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Pengertian Kinerja

Kinerja dalam KBBI dapat diartikan sebagai suatu yang ingin dicapai, kemampuan atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja dapat didefinisikan sebagai suatu fase pencapaian atau kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dan ingin dicapai oleh seseorang dalam hidupnya.

2.2. Pengertian Kinerja Guru

Guru merupakan pion utama penggerak pendidikan yang berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam “peraturan Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Bab II pasal 3” terkait standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru (PP RI, 2008). Menjelaskan terkait 4 tolak ukur kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang guru diantaranya:

1. Kemampuan pedagogic dimana kemampuan guru dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan pengelolaan seluruh proses pembelajaran siswa seperti mengetahui kondisi siswa, menguasai materi atau teori, dapat mengembangkan kurikulum & RPP, memanfaatkan

- teknologi, mampu berkomunikasi dengan baik sampai melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan mengajar.
2. Kemampuan kepribadian adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru berkaitan dengan bagaimana seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di Indonesia, kemampuan guru dalam menampilkan kepribadian yang positif dan dapat dicontoh oleh siswa, memiliki etos kerja yang tinggi, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
 3. Kemampuan social, kompetensi yang perlu dikuasai oleh seorang tenaga pendidik secara sadar menjadi bagian dari masyarakat, bagaimana cara berkomunikasi yang baik terhadap siswa, sesama rekan kerja, orang tua, dan masyarakat sekitar, mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
 4. Kemampuan profesional merupakan kompetensi yang perlu dikuasai oleh seorang tenaga pendidik untuk mampu menguasai berbagai materi, teknologi terkini untuk pembelajaran, seni dan budaya secara profesional untuk meningkatkan pendidikan.

Penguasaan keempat kompetensi diatas diperlukan karena bertujuan, untuk mendapatkan sebuah output yang baik dari proses pembelajaran, tidak hanya memerlukan fasilitas kelas terbaik, kurikulum terbaik, metode pengajaran yang baik namun juga diperlukan tenaga pendidik yang memiliki kinerja baik dan profesional dalam bidangnya masing-masing untuk mencapai kualitas pendidikan yang maksimal. (Pujoandika & Sobandi, 2021) menyatakan bahwa, kinerja guru merupakan salah satu unsur utama dan berdampak luas pada prestasi belajar yang diraih oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Peran guru dalam bidang pendidikan sangat berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan, sehingga diperlukan keseriusan dalam meningkatkan kualitas kinerja mereka. Kinerja seorang guru dapat diukur melalui tujuan dan capaian pembelajaran yang telah direncanakan.

Dalam proses pembelajaran bersama siswa kinerja guru menjadi perhatian utama, adanya kualitas kinerja guru yang baik maka akan menghasilkan siswa yang berprestasi karena guru tersebut akan menyesuaikan berbagai perubahan-perubahan yang terjadi pada bidang pembelajaran, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sehingga siswa dapat mengikuti perkembangan pembelajaran yang baru.

2.3. Indikator Kinerja Guru

Beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penilaian kinerja guru salah satunya yang dikembangkan oleh depdiknas yang dimodifikasi dari *Georgia Department of Education* memiliki 3 aspek penting diantaranya:

1. Pengembangan Rencana Pembelajaran atau RPP
 - Guru dapat membuat rencana pembelajaran bersamaan dengan peserta didik.
 - Guru dapat menyampaikan rencana pengajaran yang telah disusun bersama siswa dengan baik.
 - Guru dapat memaparkan materi pembelajaran sesuai dengan yang disusun dalam RPP.
2. Prosedur pembelajaran
 - Guru membantu peserta didik menyiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai
 - Guru memeriksa dan mengisi daftar absen sebelum kelas dimulai
 - Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi yang telah mereka pelajari minggu lalu
 - Guru memahami materi yang akan disampaikan di kelas
 - Guru dapat menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan pembelajaran lain
 - Guru dapat menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik
 - Guru dapat membuat suasana kelas tidak membosankan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik
 - Guru dapat mengembangkan berbagai media pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik sesuai dengan materi yang akan disampaikan
 - Guru dapat merencanakan dan memberikan bahan tugas atau soal sebagai bahan untuk evaluasi kelas

- Guru melakukan refleksi pembelajaran dan menyuarakan materi yang akan dikaji di pertemuan berikutnya
3. Penilaian pembelajaran
- Guru bersama peserta didik memeriksa hasil ulangan harian
 - Guru memberikan bimbingan dan tugas kepada peserta didik yang nilainya belum tuntas
 - Guru dapat objektif ketika memberikan nilai kepada peserta didik
 - Guru melakukan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran di kelas berlangsung
 - Guru memberikan pengayaan tambahan untuk peserta didik

2.4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik yang dihasilkan melalui nilai-nilai didapatkan melalui proses pembelajaran. (Novita et al., 2019) mengatakan hasil belajar siswa adalah suatu pencapaian target keberhasilan siswa yang telah ditetapkan oleh pendidik atau guru dapat diukur melalui 3 ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Nabillah & Abadi, 2020) menjelaskan hasil belajar merupakan salah satu peran yang penting dalam pembelajaran seorang guru dapat memahami dan mengetahui apakah seorang peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran salah satunya dengan melihat hasil belajarnya. Pengertian hasil belajar yang ditulis oleh (Ilmiah & Sumbawati, 2019) yaitu suatu prestasi yang dihasilkan oleh siswa diikuti dengan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan nilai, huruf, kalimat. Dapat disimpulkan hasil belajar yaitu salah satu peran mendasar yang dihasilkan oleh siswa selama proses pembelajaran yang dibarengi dengan perubahan tingkah laku mencerminkan 3 ranah penting yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.5. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam buku yang disusun oleh (Muhibbin, 2011) menuliskan jenis dan indikator hasil belajar siswa diantaranya:

- 1) Ranah Kognitif. Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, dan menganalisa. Setiap indikator memiliki kata kerja operasional yang berbeda-beda di antaranya:
 - a. Ingatan
 - Dapat mengulang kembali
 - Dapat menyebutkan kembali
 - Pemahaman
 - Dapat menjelaskan kembali
 - Dapat menyimpulkan dengan bahasa sendiri
 - Dapat membandingkan contoh yang diberikan guru dengan contoh yang dirasakan siswa
 - b. Menerapkan
 - Dapat mensimulasikan hasil pembelajaran di kehidupan nyata
 - Dapat memodifikasi materi
 - Dapat mengklasifikasi materi ataupun contoh di kehidupan sehari-hari
 - c. Menganalisa
 - Dapat memecahkan masalah yang ada
 - Dapat menemukan masalah atau contoh nyata
 - Dapat mengkorelasikan materi dengan contoh nyata di kehidupan siswa
- 2) Ranah afektif mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:
 - Siswa dapat menunjukkan menerima masukan dan menolak masukan
 - Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perbedaan dengan mengagumi, dan menganggap sebuah pendapat itu berharga

- Bagaimana siswa dapat meyakini
 - Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
- 3) Ranah psikomotorik, mencakup beberapa indikator yaitu, keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

2.6. Hipotesis Penelitian

- Kinerja guru berpengaruh positif terhadap Hasil belajar siswa kelas 5 pada pelajaran science.
- Kinerja guru tidak berpengaruh positif terhadap Hasil belajar siswa kelas 5 pada pelajaran science.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian deskriptif kuantitatif, (Sugiyono, 2013:7) menulis dalam bukunya penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sangat berkaitan erat dengan angka dan analisis statistika. Metode kuantitatif juga sering disebut dengan metode positivistik karena realitas harus dilihat sebagai sesuatu yang konkret dan dapat diklasifikasikan dengan jelas dan terukur untuk menguji hipotesis yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN XYZ Tangerang. Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN XYZ Kota Tangerang. Waktu pengambilan data di sekolah dilakukan pada bulan April minggu pertama, tahun ajaran 2021/2022 semester genap. Total populasi yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa. Dengan populasi yang berjumlah <100 siswa, maka pada penelitian ini tidak diperlukan perhitungan sampel (Sugiyono, 2013).

3.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menyebarkan instrumen yang telah dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah ditetapkan menggunakan Google Form secara daring atau online yang diberikan oleh peneliti kepada siswa kelas 5. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert 1 sampai 5, pada jawaban setiap pertanyaan pada instrument yang akan di sebar. Questionnaire yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

Berikut adalah Langkah-langkah Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti:

- Mengembangkan Instrumen menjadi questioner sesuai dengan kebutuhan penelitian
- Membagikan kuesioner kepada siswa
- Mengumpulkan hasil questioner
- Mengolah data hasil kuesioner dan menganalisa hasil kuesioner

Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil penyebaran questionnaire pada siswa kelas 5, data yang akan dikelompokkan dan dianalisis. Guna mendapatkan data berkualitas, dibutuhkan data yang utuh dan dapat dipercaya keasliannya. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan oleh peneliti menggunakan uji regresi sederhana.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Metode yang dapat dipergunakan mendapatkan validitas questionnaire adalah memperkirakan interelasi antar data pada instrumen pertanyaan dengan angka total yang telah dicari sebelumnya, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2011):

Untuk mengetahui sebuah instrumen valid atau tidak, dibutuhkan perbandingan r hitung dan r tabel. Dilihat dari taraf signifikan 5%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah sebuah instrumen cukup baik dipercaya, sebagai instrumen pengumpulan data pada penelitian, berikut kriteria reliabilitas data

yang digunakan oleh peneliti. Hasil pengujian reliabilitas data yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan dalam tabel 1 berikut (Sugiyono, 2013):

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara x dengan y

x_i = nilai x ke-i

y_i = nilai y ke-i

n = banyaknya nilai

(Sugiyono, 2011: 228)

Tabel 1: Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,00	Sangat Reliable
0,600-0,800	Reliable
0,400-0,600	Cukup Reliable
0,200-0,400	Kurang Reliable
0,000-0,200	Tidak Reliable

Untuk mendapatkan data dilakukan pengujian dengan Teknik *Cronbach Alpha*. Dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010:223):

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X² = Nilai X²

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N

(total frekuensi) (pi x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

3. Uji Prasyarat

Sesudah dikukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian peneliti melaksanakan uji normalitas data. Uji ini diperlukan untuk mengetahui persebaran data yang bermula dari populasi yang mempunyai data berdistribusi normal. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji normalitas data yaitu *Chi Square* dengan rumus:

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang digunakan untuk mengetahui jawaban dari perhitungan statistic. Uji hipotesis digunakan untuk menetapkan keputusan apakah hipotesis yang telah disusun dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, digunakan uji T. Uji T digunakan peneliti untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan yang diperlihatkan oleh variabel bebas terhadap variable terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan hasil korelasi antara item soal dengan total > 0,28 dapat disimpulkan item valid. 15 item yang disebar

kepada populasi memiliki nilai > dari 0,28 sehingga semua item valid. Dengan nilai korelasi tertinggi yaitu 0,714 pada item no 6. Perhatikan tabel 2 berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

Tabel 2: tabel perhitungan korelasi

Korelasi antara	Nilai Korelasi (r)	Nilai r tabel (n=10, a=5%)	Keterangan	Kesimpulan
Item No 1 dengan total	0,660	0,28	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item No 2 dengan total	0,282		r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item No 3 dengan total	0,533		r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item No 4 dengan total	0,480		r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item No 5 dengan total	0,452		r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item No 6 dengan total	0,714		r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item No 7 dengan total	0,555		r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item No 8 dengan total	0,600		0,28	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$
Item No 9 dengan total	0,465	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid
Item No 10 dengan total	0,313	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid
Item No 11 dengan total	0,598	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid
Item No 12 dengan total	0,541	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid
Item No 13 dengan total	0,467	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid
Item No 14 dengan total	0,465	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid
Item No 15 dengan total	0,537	r positif, $r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis Cronbach Alpha, didapatkan hasil 0,71 yang memiliki kriteria instrumen yang disebar memiliki data Reliable pada tabel berikut:

Tabel 3: skor Cronbach Alpha

Variable	Nilai Alpha	Kesimpulan
Kinerja Guru	0,71	Reliable

Hasil Uji Normalitas Data

Berlandaskan hasil uji normalitas didapatkan hasil total error $0,0980288 < x^2_{tabel} 12,8325$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 4: Skor Uji Normalitas

KLS	Xdwn	Xup	Fobs	Zdown	Zup	prob	Fexp	Error
1	36	43	3	-2,588	-1,501	0,062	3,217	0,014
2	44	51	15	-1,501	-0,413	0,273	14,199	0,045
3	52	59	20	-0,413	0,675	0,410	21,333	0,083
4	60	67	14	0,675	1,762	0,211	10,969	0,836
Total			52			0,956		0,980

X2 Tabel	12,8325
----------	---------

Pengujian Hipotesis (uji t)

Parameter pengujian hipotesis: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Keputusan pengkajian: hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} -0,047 < t_{tabel} 0,275$. Maka H1 ditolak dan H0 diterima, yang mempunyai interpretasi kinerja guru tidak memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran sains SD XYZ Kota Tangerang.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengambilan data dan analisis data dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD XYZ pada mata pelajaran Science selama pembelajaran jarak jauh, ditemukan bahwa rata-rata kinerja guru Science di SD XYZ adalah sebesar 54,44 dengan standar deviasi sebesar 7,17. Selain itu, peneliti menyimpulkan bahwa kualitas interpretasi jawaban yang diberikan oleh siswa melalui angket cukup baik. Prestasi belajar siswa pada pelajaran Science yang diambil melalui ulangan harian menunjukkan rata-rata yang sangat baik yaitu 89,75 dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40. Nilai signifikansi yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu $-0,047 < 0,275$ t_{tabel} yang artinya kinerja guru tidak berkorelasi positif terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD pada pelajaran science. Pengumpulan data dilakukan untuk menilai kinerja guru science di sekolah XYZ dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas 5 SD yang selanjutnya disebut variabel X terhadap prestasi belajar siswa yang dalam hal ini diukur melalui hasil ulangan harian atau posttest yang selanjutnya disebut variabel Y. Angket yang terkumpul sebanyak 52 angket dari total 56 siswa yang artinya terdapat 4 siswa tidak mengisi angket dikarenakan sakit dan ijin di hari peneliti melakukan pengumpulan data.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan microsoft excel. Dari perhitungan didapati bahwa rata-rata kinerja guru science sekolah dasar XYZ khususnya kelas 5 SD adalah 54,44 di mana nilai terkecilnya adalah sebesar 36 dan nilai terbesarnya adalah 67. Range atau perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah yang didapatkan adalah sebesar 31. Dengan rata-rata nilai 54,44 untuk kinerja guru maka dapat dikatakan bahwa pada dasarnya kinerja guru SD kelas 5 pada pelajaran science di sekolah XYZ cukup baik karena apabila dihitung rata-rata dibagi jumlah butir pada angket, maka akan didapati nilai sebesar 3,62 yang artinya nilai ini berada pada interval 2,6-3,5 sehingga kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan analisis dan perhitungan data yang ada adalah bahwa kinerja guru tidak berkorelasi positif terhadap hasil belajar science siswa kelas 5 SD.

Untuk penilaian variabel Y yang dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa kelas 5 SD, peneliti menggunakan ulangan harian yang berjumlah 10 pertanyaan dalam bentuk essay. Nilai max yang didapat adalah 100 dan nilai min adalah 40 dengan rata-rata nilai sebesar 89,75. Rentang nilai tertinggi dengan yang terendah adalah 60. Dengan nilai rata-rata sebesar itu, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas 5 SD XYZ pada mata pelajaran science sangat baik dengan tolak ukur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberikan oleh sekolah tersebut yaitu sebesar 60, maka disimpulkan bahwa dari 52 siswa hanya 1 orang yang belum tuntas. Namun demikian, signifikansi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru tidak berkorelasi positif terhadap prestasi belajar siswa.

5. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bersama bahwa instrumen kuesioner yang digunakan oleh peneliti seluruh item dengan total 15 item valid berdasarkan hasil analisis korelasi item dengan total seluruhnya menunjukkan hasil $>0,28$. Hasil uji reliabilitas yang sudah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan hasil 0,71 masuk dalam kategori reliable berdasarkan tabel. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* pada instrumen yang digunakan, dilanjutkan dengan uji normalitas data oleh peneliti dengan hasil yang ditunjukkan yaitu total error $0,0980288 < x^2 t_{tabel} 12,8325$, ditarik kesimpulan data berdistribusi normal. Setelah mengetahui data berdistribusi normal, peneliti melaksanakan uji hipotesis (t) data untuk menemukan keputusan. Setelah melakukan analisis diputuskan bahwa kinerja guru tidak berpengaruh positif pada hasil belajar siswa kelas 5 SD XYZ Kota Tangerang, pada mata pelajaran sains. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan uji hipotesis (uji t), dengan nilai $t_{hitung} - 0,047 < t_{tabel} 0,275$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas 5 SD XYZ Kota Tangerang pada mata pelajaran sains tidak dipengaruhi oleh kinerja guru.

SARAN

Berlandaskan hasil dan pengkajian yang sudah disajikan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Diperlukan peningkatan kinerja guru untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas 5 SD XYZ Kota Tangerang pada mata pelajaran sains.
2. Diperlukan penelitian lain untuk melihat pengaruh dari hasil belajar siswa kelas 5 di SD XYZ Kota Tangerang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh media Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 3(1), 46–50.
- Muhibbin, S. (2011). Psikologi pendidikan. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Novauli, F. (2012). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 6(1).
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video

terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.

Pujoandika, R., & Sobandi, A. (2021). Dampak kinerja guru dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 6(1), 47–56.

RI, P. P. (2008). *Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru*.

Sari, N. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Timur. *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), 116–124.

Slameto. (2010). Jakarta: PT. *Rineka Cipta*.

Sudjana, N. (2006). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru. *Algesindo Offset*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Utami, N. R., Firdaus, E., Subakti, H., Purba, S., Salamun, S., Avicenna, A., Cecep, H., Cahyadin, W., Sakirman, S., & Salim, N. A. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.